

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

LAPORAN HASIL AKSI PERUBAHAN
SISTEM INFORMASI PELATIHAN BAHARKAM *ONLINE*
(SIPBOLE)



Oleh:

RAAFLI, S.E., M.A., M.E.

20220307021227

PESERTA PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR ANGKATAN V T.A. 2022

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

LEMBAR PERSETUJUAN

LAPORAN HASIL AKSI PERUBAHAN

SISTEM INFORMASI PELATIHAN BAHARKAM ONLINE (SIPBOLE)

Peserta pelatihan:

RAAFLI, S.E., M.A., M.E.

20220307021227

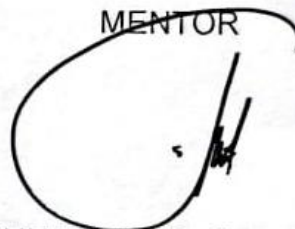
Telah disetujui pada tanggal: Juni 2022
Di Pusdikmin Lemdiklat Polri Bandung

COACH



NOLIK DWI ATMONO, S.E., M.E.
PEMBINA NIP 197811282008011001

MENTOR



SUHARTOMO, S.H., M.H.
KOMPOL NRP 71040057

PENJELASAN COACH
TENTANG KEMAMPUAN PESERTA

Nama Peserta Pelatihan : RAAFLI, S.E., M.A., M.E.

Nosis : 20220307021227

Saya menilai peserta Sangat Mampu / ~~Mampu~~ / ~~Kurang Mampu~~ / ~~Tidak Mampu~~
melaksanakan laporan hasil aksi perubahan dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Mampu melaksanakan aksi perubahan & inovasinya berupa "sipbale & buku panduannya"
2. Memperoleh dukungan stakeholder sbg bentuk mampu menerapkan aksi perubahan dg baik
3. Inovasi yg dibuat memiliki manfaat yg baik bagi internal & eksternal organisasi
4. Keberlanjutan aksi perubahan sdh mendapat jaminan dari pimpinan dlm bentuk keputusan yg di-legalisasi oleh pimpinan

Bandung, Juni 2022
COACH



NOLIK DWI ATMONO, S.E., M.E.
PEMBINA NIP 197811282008011001

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

**PENJELASAN MENTOR
TENTANG KEMAMPUAN PESERTA**

Nama Peserta Pelatihan : RAAFLI, S.E., M.A., M.E.

Nosis : 20220307021227

Saya menilai peserta Sangat Mampu / Mampu / Kurang Mampu / Tidak Mampu melaksanakan laporan hasil aksi perubahan dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Aksi perubahan telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan dalam rencana aksi perubahan.
2. Aksi perubahan berupa aplikasi dan buku panduan dapat terselesaikan sesuai rencana.
3. Aksi perubahan dapat disosialisasikan dan diimplementasikan di jajaran Baharkam Polri khususnya di Robinopsnal Baharkam Polri.
4. Laporan hasil aksi perubahan sudah selesai disusun dan siap untuk mengikuti seminar akhir.

Bandung, Juni 2022

MENTOR



SUHARTOMO, S.H., M.H.
KOMISARIS POLISI NRP 71040057

ABSTRAKSI

Setiap tahun direktorat di jajaran Baharkam Polri melaksanakan latihan secara rutin. Latihan tersebut terdiri dari latihan kemampuan individu dan latihan bidang operasional. Latihan yang dilaksanakan melibatkan lebih dari 1.000 personel dan menghabiskan anggaran yang sangat besar hampir mencapai enam miliar rupiah. Namun, Baharkam Polri belum memiliki suatu sistem *database* yang menyimpan data peserta Pelatihan Peningkatan Kemampuan (Latkatpuan) yang dilaksanakan di jajaran tersebut. Mengingat lokasi Direktorat jajaran yang berjauhan, maka dibuatlah suatu sistem *database* secara *online* yang bisa diakses dari lokasi manapun. Untuk itu, Bagbinlat Robinopsnal Baharkam Polri membentuk aplikasi Sistem Informasi Pelatihan Baharkam Online (SIPBOLE) yang digunakan untuk mengelola administrasi laporan pelatihan peningkatan kemampuan) di jajaran Baharkam Polri. Dengan adanya aplikasi SIPBOLE terdapat beberapa manfaat, yaitu:

1. terlaksananya pemantauan Latkatpuan secara *online* oleh Bagbinlat dan Korps jajaran terhadap pelaksanaan Latkatpuan di Direktoratnyanya masing-masing;
2. tersedianya *database* peserta Latkatpuan sehingga memudahkan Bagbinlat dalam proses perencanaan latihan gabungan.

Kata Kunci : Sistem Informasi Pelatihan Baharkam Online, SIPBOLE

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan taufik-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Hasil Aksi Perubahan yang bertema Sistem Informasi Pelatihan Baharkam Online (SIPBOLE)

Laporan Hasil Aksi Perubahan ini merupakan syarat yang harus dipenuhi peserta dalam rangka mengikuti proses Pelatihan Kepemimpinan Administrator Tahun 2022 pada Pusat Pendidikan Administrasi Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Polri Bandung. Tujuan Pembuatan Aksi Perubahan ini adalah untuk mendapatkan *database* peserta Latkatpuan yang dilaksanakan di jajaran Baharkam Polri sehingga memudahkan Bagbinlat Robinopsnal Baharkam Polri dalam proses analisa dan evaluasi pelaksanaan Latkatpuan, serta memudahkan perencanaan latihan gabungan.

Penulis menyadari bahwa dalam Laporan Hasil Aksi Perubahan ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu saran dan masukan dari semua pihak sangat diharapkan untuk kesempurnaan penyusunan rancangan ini. Semoga rancangan aksi perubahan ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi semua pihak yang memerlukan.

Jakarta, Juni 2022

PESERTA DIDIK

RAAFLI, S.E., M.A., M.E.
NOSIS. 20220307021227

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
PENJELASAN COACH TENTANG KEMAMPUAN PESERTA	iii
PENJELASAN MENTOR TENTANG KEMAMPUAN PESERTA	iv
ABSTRAKSI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A LATAR BELAKANG.....	1
1. DESKRIPSI UMUM.....	1
2. TUJUAN.....	6
3. MANFAAT.....	6
B INOVASI DAN OUTPUT AKSI PERUBAHAN.....	7
C RUANG LINGKUP.....	8
BAB II DESKRIPSI RENCANA AKSI PERUBAHAN.....	9
A ROADMAP ATAU MILESTONE PROYEK PERUBAHAN.....	9
1. KEGIATAN.....	9
2. WAKTU PELAKSANAAN.....	10
3. TAHAPAN RENCANA AKSI PERUBAHAN.....	10
B STAKEHOLDER AKSI PERUBAHAN.....	12
1. INTERNAL.....	12
2. EKSTERNAL.....	12
3. PERAN, PENGARUH, DAN INTENSITAS.....	13
C. STRATEGI KOMUNIKASI.....	17
BAB III PELAKSANAAN AKSI PERUBAHAN.....	19
A PEMANFAATAN SUMBER DAYA.....	19
1. MOBILISASI SDM.....	19
2. PENGELOLAAN ANGGARAN.....	21
3. PENGELOLAAN SARANA PRASARANA.....	21
4. STRATEGI MENGATASI MASALAH.....	22

B	STAKEHOLDER	23
1.	DUKUNGAN STAKEHOLDER.....	23
2.	PETA STAKEHOLDER SETELAH AKSI PERUBAHAN.....	24
3.	KUADRAN STAKEHOLDER SETELAH AKSI PERUBAHAN..	24
C.	CAPAIAN AKSI PERUBAHAN.....	26
1.	KESESUAIAN ANTARA MILESTONE DAN IMPLEMENTASI..	26
2.	PENCAPAIAN HASIL AKSI PERUBAHAN.....	28
BAB IV	PENUTUP.....	39
A.	SIMPULAN.....	39
B.	REKOMENDASI.....	40

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	1.1	STRUKTUR ORGANISASI BAHARKAM POLRI.....	3
GAMBAR	2.1	PETA JEJARING (NET MAP).....	15
GAMBAR	2.2	KUADRAN <i>STAKEHOLDER</i>	16
GAMBAR	3.1	TATA KELOLA RENCANA AKSI PERUBAHAN.....	19
GAMBAR	3.2	PETA JEJARING (NETMAP) SETELAH AKSI PERUBAHAN.....	24
GAMBAR	3.3	KUADRAN <i>STAKEHOLDER</i> SETELAH AKSI PERUBAHAN.....	25

DAFTAR TABEL

TABEL	1.1	DATA LATIHAN JAJARAN BAHARKAM POLRI.....	4
TABEL	1.2	MATRIKS PEMBOBOTAN MASALAH DENGAN METODE USG.....	5
TABEL	2.1	PENTAHAPAN RENCANA AKSI PERUBAHAN	10
TABEL	2.2	IDENTIFIKASI <i>STAKEHOLDER</i>	13
TABEL	3.1	ANGGARAN AKSI PERUBAHAN.....	21
TABEL	3.2	MANAJEMEN RESIKO	22
TABEL	3.3	CAPAIAN AKSI PERUBAHAN.....	26

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

1. DESKRIPSI UMUM

Badan Pemelihara Keamanan Kepolisian Negara Republik Indonesia yang selanjutnya disingkat Baharkam Polri, merupakan unsur pelaksana tugas pokok yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kapolri, serta bertugas membina dan menyelenggarakan fungsi pemeliharaan keamanan yang mencakup upaya peningkatan kondisi keamanan dan ketertiban masyarakat, guna mewujudkan keamanan dalam negeri

Berdasarkan Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2017 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Satuan Organisasi pada Tingkat Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia, Baharkam Polri terdiri dari tiga unsur pelaksana tugas, yaitu Korsabhara, Korbinmas, dan Korpolaairud. Masing-masing Kor tersebut merupakan Satuan Kerja yang berdiri sendiri, dimana masing-masing Kepala Kor adalah seorang Kuasa Pengguna Anggaran. Selain itu di Baharkam Polri juga terdapat dua unsur pembantu pimpinan dan pelaksana staf, yaitu Biro Perencanaan dan Administrasi (Rorenmin) dan Biro Pembinaan Operasional (Robinopsnal).

Robinopsnal bertugas melakukan perencanaan kegiatan dan manajemen pelatihan, melaksanakan pembinaan dan pelatihan operasi, kerjasama dibidang pelatihan maupun operasi, serta melaksanakan analisis dan evaluasi di lingkungan Baharkam Polri.

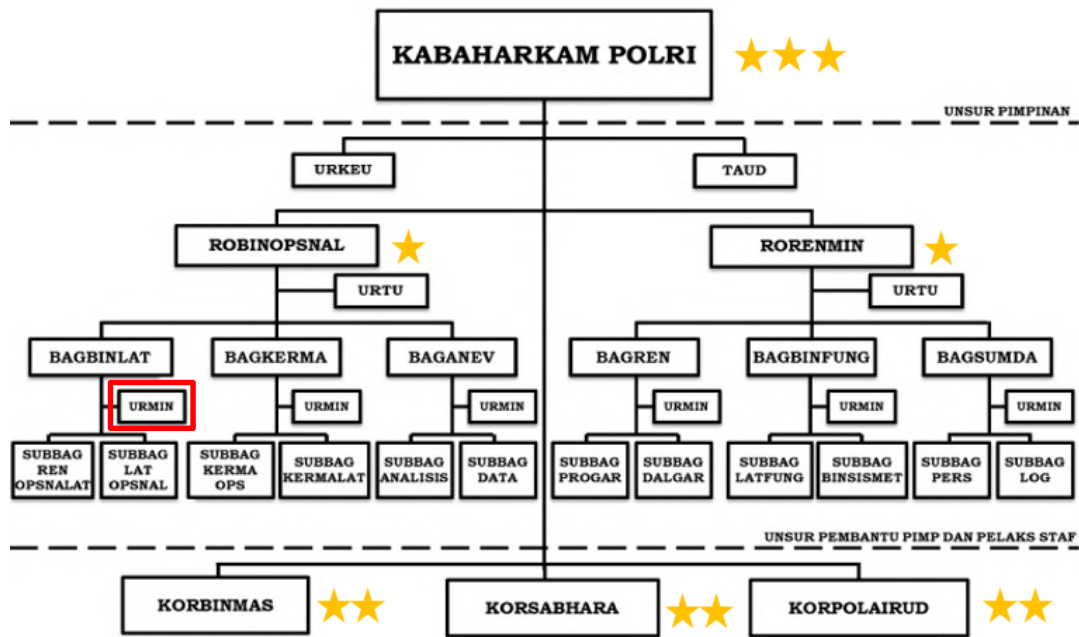
Dalam melaksanakan tugas, Robinopsnal menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan kebijakan dan rencana strategis yang meliputi manajemen kegiatan dan manajemen latihan gabungan, baik Satker yang berada di dalam maupun di luar Baharkam Polri;
- b. pelaksanaan kerjasama, baik dalam bentuk pelatihan maupun

- kegiatan yang berkaitan dengan lingkup tugas Baharkam Polri;
- c. pengumpulan, pengolahan, penyajian, serta analisis dan evaluasi data di bidang pembinaan maupun kegiatan pada jajaran Baharkam Polri;
 - d. penyiapan kekuatan dari segenap unsur polisi berseragam dalam bentuk satuan tugas khusus untuk kepentingan kegiatan kontinjensi kepolisian;
 - e. pemberian dukungan operasional terpadu terhadap pelaksanaan tugas kewilayahan.

Dalam melaksanakan tugas, Robinopsnal dibantu oleh tiga bagian, yaitu:

- a. Bagian Kerjasama (Bagkerma), yang bertugas merencanakan konsep pengembangan kerja sama dan memberikan evaluasi dan rekomendasi tentang kerjasama yang telah dilaksanakan;
- b. Bagian Analisa dan Evaluasi (Baganev), yang bertugas menyelenggarakan pengkajian, melalui analisis dan evaluasi terhadap pembinaan dan operasional di lingkungan Baharkam Polri;
- c. Bagian Pembinaan dan Latihan (Bagbinlat), yang bertugas merencanakan penyusunan kebijakan strategis di bidang manajemen dan pembinaan operasional kegiatan pemeliharaan keamanan serta merencanakan program latihan gabungan di lingkungan Baharkam Polri.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Baharkam Polri

Adapun yang menjadi pertelaan tugas pada Bagbinlat Robinopsnal Baharkam Polri adalah sebagai berikut:

- a. penyiapan kebijakan dan rencana strategis yang meliputi perencanaan kegiatan dan manajemen latihan gabungan, baik Satker yang berada di dalam maupun di luar Baharkam Polri;
- b. penyusunan materi kegiatan pelatihan yang dilaksanakan oleh jajaran Baharkam Polri;
- c. penyiapan kekuatan dari segenap unsur polisi berseragam dalam bentuk satuan tugas khusus untuk kepentingan kegiatan kontijensi kepolisian;
- d. pemberian dukungan operasional terpadu terhadap pelaksanaan tugas kewilayahan.

Action leader saat ini berdinast sebagai sebagai P.S. Kaurmin Bagbinlat Robinopsnal dan memiliki atasan langsung yaitu Kabag Binlat Robinopsnal Baharkam Polri. Salah satu tugas pokok yang dilakukan *action leader* adalah melakukan administrasi pelaporan Latihan Peningkatan Kemampuan (Latkatpuan) di jajaran Baharkam Polri

Jajaran Baharkam Polri pada Tahun Anggaran 2021 melaksanakan 26 jenis latihan. Latihan tersebut terdiri dari latihan

kemampuan individu dan latihan bidang operasional. Latihan yang dilaksanakan melibatkan lebih dari 1.000 personel dan menghabiskan anggaran hampir enam miliar rupiah.

Tabel 1.1 Data Latihan Jajaran Baharkam Polri

NO	LATIHAN	LOKASI	PERS	ANGGARAN
1	DITSABHARA			
	DALMAS	JABAR	68	532.939.000
	TPTKP	JABAR	68	532.939.000
	PATROLI	JABAR	68	532.939.000
	TIPIRING	JATIM	68	687.739.000
	BANSAR	JABAR	68	532.939.000
2	DITPAMOBVIT			
	PAM PARIWISATA	JAKARTA	68	161.790.000
	OPERASIONAL ALMATSUS	JAKARTA	25	64.844.000
	PENGAMANAN VIP	JAKARTA	68	169.767.000
	AUDITOR SMP	JAKARTA	30	141.590.000
	SERTIFIKASI KOMPETENSI AUDITOR	JAKARTA	30	90.630.000
3	DITPOLSATWA			
	KATPUAN FUNGSI SATWA	JABAR	68	654.342.000
4	DITPOLAIR			
	DAYUNG	JAKARTA	15	10.760.000
	TACTICAL	JAKARTA	20	1.510.000
	SELAM OPEN WATER	JAKARTA	23	42.007.500
	SAR LAUT	JAKARTA	10	6.960.000
	SELAM <i>ADVANCE</i>	JAKARTA	20	51.122.000
5	DITPOLUDARA			
	TERBANG PATROLI UDARA	JAKARTA	12	600.500.000
	TERBANG MALAM	JAKARTA	12	243.000.000
	CREW RESOURCE MANAGEMENT	JAKARTA	10	1.500.000
	DANGEROUS GOODS	JAKARTA	10	1.500.000
	AIRLAW, METEOROLOGY & WIND SHEAR	JAKARTA	10	1.500.000
	BASIC FIRST AID	JAKARTA	10	1.500.000
	FLIGHT NAVIGATION	JAKARTA	10	1.500.000
	AIRMANSHIP	JAKARTA	10	1.500.000
	APPROACH LANDING ACCIDENT REDUCTION (ALAR) DAN CONTROL FLIGHT INTO TERRAIN (CFIT)	JAKARTA	10	1.500.000
	JUNGLE AND SEA SURVIVAL	JAKARTA	10	1.500.000
	AIRCRAFT UNDERWATER ESCAPE TRAINING	JAKARTA	10	1.500.000
	PRINCIPLE OF FLIGHT	JAKARTA	10	1.500.000

Berdasarkan Laporan Analisa dan Evaluasi (Anev) Kegiatan Bidang Operasional di Lingkungan Baharkam Polri T.A 2021 khususnya bidang pelatihan, pada Bag Binlat terdapat beberapa masalah aktual, antara lain:

- a. tidak adanya anggaran untuk pelaksanaan latihan gabungan seluruh Satker di jajaran Baharkam Polri;
- b. belum adanya SOP Pelatihan Peningkatan Kemampuan (Latkatpuan) di lingkungan Baharkam Polri;
- c. pelatihan yang dilakukan Direktorat jajaran belum mengikutsertakan Bagbinlat sebagai pengawas;
- d. belum adanya *database* peserta Pelatihan Peningkatan Kemampuan (Latkatpuan).

Masalah aktual tersebut diatas dilakukan pembobotan untuk menentukan masalah mana yang harus diselesaikan terlebih dahulu. Adapun pembobotan dilakukan dengan metode *Urgency*, *Seriousness*, dan *Growth* (USG).

Tabel 1.2 Matriks Pembobotan Masalah Dengan Metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*).

NO	MASALAH	U	S	G	JML	URUT
1	2	3	4	5	6	7
1	Tidak adanya anggaran untuk pelaksanaan latihan gabungan seluruh Satker di jajaran Baharkam Polri	4	4	4	12	3
2	Belum adanya SOP Latkatpuan di lingkungan Baharkam Polri	4	5	4	13	2
3	pelatihan yang dilakukan Direktorat jajaran belum mengikutsertakan Bagbinlat sebagai pengawas	4	3	3	10	4
4	Belum adanya <i>database</i> peserta Latkatpuan	5	4	5	14	1

Keterangan :

Berdasarkan skala *likert* 1-5 (1=sangat kecil, 2=kecil, 3=sedang, 4=besar, 5=sangat besar)

Hasil pembobotan menunjukkan bahwa masalah utama yang dihadapi oleh Bag Binlat adalah belum adanya *database* peserta

Pelatihan Peningkatan Kemampuan (Latkatpuan). Mengingat lokasi Direktorat jajaran yang berjauhan, maka perlu dibuat suatu sistem *database* secara *online* yang bisa diakses dari lokasi manapun. Berdasarkan pertimbangan tersebut, *action leader* membuat Rencana Aksi Perubahan dengan judul “SISTEM INFORMASI PELATIHAN BAHARKAM ONLINE (SIPBOLE)” dalam pengadministrasian laporan pelatihan peningkatan kemampuan (Latkatpuan) di jajaran Baharkam Polri.

2. TUJUAN

Tujuan yang akan penulis laksanakan terbagi menjadi dua tahapan, yaitu tujuan tahap *off campus* yang dilaksanakan selama 60 hari dan tujuan tahap pasca pelatihan.

a. Tujuan Tahap *Off Campus* (selama 60 hari)

- 1) terciptanya Sistem Informasi Pelatihan Baharkam Online (SIPBOLE);
- 2) tersedianya buku panduan untuk memudahkan operator dalam memasukkan data ke SIPBOLE;
- 3) tersosialisasinya Aplikasi SIPBOLE kepada seluruh Direktorat jajaran Baharkam Polri;
- 4) terimplementasinya aplikasi SIPBOLE di seluruh Direktorat jajaran Baharkam Polri.

b. Tujuan Pasca Pelatihan

- 1) terintegrasinya SIPBOLE dengan Aplikasi *Baharkam Information Gateway* (BIG) yang sudah ada di Baharkam Polri;
- 2) tersedianya Standar Operasional Prosedur (SOP) SIPBOLE;
- 3) terlaksananya *maintenance* dan *update* SIPBOLE.

3. MANFAAT

Adapun manfaat dari Sistem Informasi Pelatihan Baharkam Online (SIPBOLE) ini yaitu :

a. Bagi Bagbinlat (Internal)

- 1) memiliki *database* peserta Latkapuan Jajaran Baharkam;

- 2) memberikan kemudahan kepada Bagbinlat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan latihan gabungan;
 - 3) memudahkan proses analisa dan evaluasi kegiatan Latkatpuan jajaran Baharkam Polri.
- b. Bagi Kor Jajaran (eksternal)
- 1) Kor memiliki *database* Latkatpuan yang dilaksanakan di Direktoratny masing-masing;
 - 2) memudahkan Kor dalam mengevaluasi pelaksanaan Latkatpuan.

B. INOVASI DAN OUTPUT AKSI PERUBAHAN

1. INOVASI

Dari gambaran masalah tersebut diatas, maka *action leader* merencanakan inovasi dengan membangun sistem aplikasi Sistem Informasi Pelatihan Baharkam Online (SIPBOLE) dalam pengadministrasian laporan pelatihan peningkatan kemampuan di jajaran Baharkam Polri.

2. OUPUT RENCANA AKSI

Melalui inovasi yang telah dibuat, secara otomatis akan menghasilkan output kunci pada rencana aksi perubahan ini, antara lain:

3. terbentuknya Sistem Informasi Pelatihan Baharkam Online (SIPBOLE);
4. tersedianya Buku Panduan tentang tata cara penggunaan Aplikasi SIPBOLE;
5. terlaksananya pemantauan Latkatpuan secara *online* oleh Bagbinlat dan Korps jajaran terhadap pelaksanaan Latkatpuan di Direktoratny masing-masing;
6. tersedianya *database* peserta Latkatpuan sehingga memudahkan Bagbinlat dalam proses perencanaan latihan gabungan.

C. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup Rencana Aksi Perubahan ini difokuskan pada pengembangan Sistem Informasi Pelatihan Baharkam Online (SIPBOLE), dimulai dari pembuatan aplikasi, pembuatan buku pedoman, pelaksanaan sosialisasi kepada *stakeholder*, serta pengimplementasian aplikasi SIPBOLE.

BAB II

DESKRIPSI RENCANA AKSI PERUBAHAN

A. ROADMAP ATAU MILESTONE PROYEK PERUBAHAN

Milestone merupakan rencana kerja terperinci yang menggambarkan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan pada umumnya disusun sebagai bagian dari rencana strategis. Substansi terdiri dari kondisi awal sebelum implementasi aksi perubahan, kondisi saat ini setelah implementasi aksi perubahan, tahap pelaksanaan kegiatan, dan sasaran serta *monitoring/evaluasi*.

1. KEGIATAN

- a. Perencanaan (*Planning*)
 - 1) Menemui Mentor untuk berkoordinasi membahas rencana Rencana Aksi Perubahan (RAP).
 - 2) Menghadap Sponsor menyampaikan rencana aksi perubahan.
 - 3) Mengidentifikasi dan mengumpulkan calon Tim Efektif untuk pelaksanaan aksi perubahan.

- b. Pengorganisasian (*Organizing*)
 - 1) Pembentukan Tim Efektif.
 - 2) Pembuatan Sprin Tim Efektif.
 - 3) Pendistribusian Sprin Tim efektif.
 - 4) Penjelasan tugas masing-masing Tim Efektif.

- c. Pelaksanaan (*Actuating*)
 - 1) Pembuatan Aplikasi SIPBOLE.
 - 2) Pembuatan buku pedoman Aplikasi SIPBOLE.
 - 3) Simulasi dan Uji Coba pengoperasian Aplikasi SIPBOLE.
 - 4) Pengesahan Aplikasi SIPBOLE.
 - 5) Sosialisasi Aplikasi SIPBOLE kepada jajaran Baharkam Polri.

- 6) Bimbingan Teknis tentang Pengoperasian Aplikasi SIPBOLE.
 - 7) Implementasi SIPBOLE di jajaran Baharkam Polri.
- d. Pengendalian dan evaluasi (*Controlling*)
- 1) Melaksanakan Monev SIPBOLE
 - 2) Penyusunan laporan akhir AP.
 - 3) Penyampaian Laporan Hasil Aksi Perubahan Sponsor dan Mentor.

2. WAKTU PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan aksi perubahan dilakukan selama 60 (enam puluh) hari kerja terhitung dari tanggal 13 April 2022 sampai dengan tanggal 12 Juni 2021, terdiri dari 9 (Sembilan) minggu yang meliputi seluruh tahapan aksi perubahan.

3. TAHAPAN RENCANA AKSI PERUBAHAN

Dapat diuraikan secara terperinci mengenai tahapan kegiatan, waktu pelaksanaan, dan *output* rencana aksi perubahan seperti dalam tabel:

Tabel 2.1 Pentahapan Rencana Aksi Perubahan

NO	TAHAPAN UTAMA	WAKTU	OUTPUT
1	2	3	4
1.	OFF CAMPUS		
a.	Perencanaan	13 s/d 14 April 2022	
1)	Menemui Mentor untuk membahas pelaksanaan AP	13 April	Dokumentasi, Laporan Harian
2)	Menghadap Sponsor menyampaikan AP	13 April	Dokumentasi, Laporan Harian
3)	Mengidentifikasi dan mengumpulkan calon Tim Efektif untuk pelaksanaan AP	14 April	Draft Surat Perintah, Dokumentasi, Laporan Harian
b.	Pengorganisasian	18 s/d 19 April 2022	
1)	Pembentukan Tim Efektif.	18-19 April	Surat Perintah Dokumentasi,

			Laporan Harian
2)	Penjelasan tugas masing-masing Tim Efektif.	19 April	Dokumentasi, Laporan Harian
c.	Pelaksanaan	20 April s/d 5 Juni 2022	
1)	Pembuatan Aplikasi SIPBOLE	20 April-6 Mei	Aplikasi SIPBOLE, Dokumentasi, Laporan Harian
2)	Pembuatan buku pedoman Aplikasi SIPBOLE	9-10 Mei	Buku Pedoman, Dokumentasi, Laporan Harian
3)	Simulasi dan Uji Coba pengoperasian Aplikasi SIPBOLE	11-12 Mei	Dokumentasi, Laporan Harian
4)	Pengesahan Aplikasi SIPBOLE	13 Mei	Dokumentasi, Laporan Harian
5)	Sosialisasi Aplikasi SIPBOLE kepada jajaran Baharkam Polri	17 Mei	Absensi, Dokumentasi, Laporan Harian
6)	Bimbingan Teknis tentang Pengoperasian Aplikasi SIPBOLE.	18-19 Mei	Absensi, Laporan Harian
7)	Implementasi SIPBOLE di jajaran Baharkam Polri	20 Mei-5 Juni	Dokumentasi, Laporan Harian
d.	Pengendalian	6 s/d 12 Juni 2022	
1)	Melaksanakan Monev SIPBOLE	6-7 Juni	Dokumentasi, Laporan Harian
2)	Penyusunan laporan akhir AP.	8-12 Juni	Laporan Akhir, dokumentasi
2.	PASCA PELATIHAN		
1).	Mengembangkan aplikasi SIPBOLE yang terintegrasi dengan aplikasi Baharkam Information Gateway (BIG) yang sudah dimiliki Baharkam Polri.	1 tahun pasca Diklat	Absensi, Aplikasi, Dokumentasi
2)	Pembuatan Standar Operasional Prosedur aplikasi SIPBOLE		SOP, dokumentasi
3)	Pelaksanaan <i>maintenance</i> dan <i>update</i> SIPBOLE.		Dokumentasi

B STAKEHOLDER AKSI PERUBAHAN

1. INTERNAL

1. Karobinopsnal Baharkam Polri;
2. Kabag Binlat Robinopsnal Baharkam Polri;
3. Kasubbag Renopsnalat Bag Binlat Robinopsnal Baharkam Polri;
4. Kasubbag Latopsnal Bag Binlat Robinopsnal Baharkam Polri;
5. Para Paur, Pamin, dan Staf Bagbinlat Robinopsnal Baharkam Polri;

2. EKSTERNAL

- a. Kakorsabhara Baharkam Polri;
- b. Kakorpolairud Baharkam Polri;
- c. Kakorbinmas Baharkam Polri;
- d. Direktur Samapta Korsabhara Baharkam Polri;
- e. Direktur Polsatwa Korsabhara Baharkam Polri;
- f. Direktur Pamobvit Korsabhara Baharkam Polri;
- g. Direktur Polair Korpolairud Baharkam Polri;
- h. Direktur Poludara Korpolairud Baharkam Polri;
- i. Direktur Bintibmas Korbinmas Baharkam Polri;
- j. Direktur Binpotmas Korbinmas Baharkam Polri;
- k. Kabagopsnalev Korsabhara Baharkam Polri;
- l. Kabagopsnal & TIK Korpolairud Baharkam Polri;
- m. Kabagopsnalev Korbinmas Baharkam Polri;
- n. Kaurtu Ditsamapta Korsabhara Baharkam Polri;
- o. Kaurtu Ditpolsatwa Korsabhara Baharkam Polri;
- p. Kaurtu Ditpamobvit Korsabhara Baharkam Polri;
- q. Kaurtu Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri;
- r. Kaurtu Ditpoludara Korpolairud Baharkam Polri;
- s. Kaurtu Ditbintibmas Korbinmas Baharkam Polri;
- t. Kaurtu Ditbinpotmas Korbinmas Baharkam Polri;
- u. Para Operator di Direktorat;
- v. *Programmer IT.*

3. PERAN, PENGARUH, DAN INTENSITAS

Tabel 2.2. Identifikasi *Stakeholder*

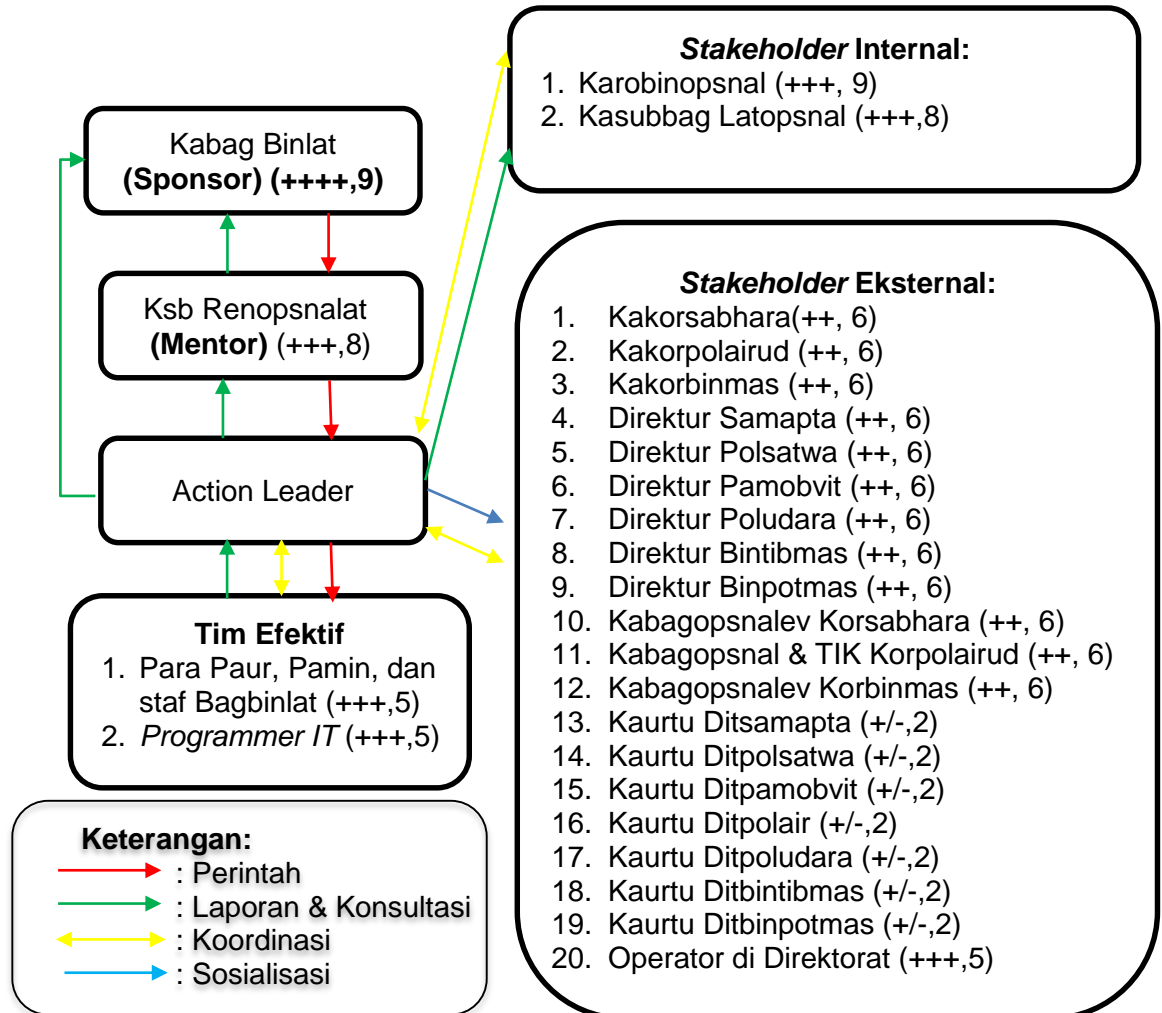
No	Uraian	Peran	Posisi	Nilai Pengaruh	Nilai
1	2	3	4	5	6
1.	Karobinopsnal Baharkam Polri	Sebagai pemimpin tertinggi di Biro Binopsnal yang bisa mengajak <i>stakeholder</i> lain berpartisipasi dalam Pelaksanaan Aksi Perubahan.	Mendukung +++	9 Sangat Tinggi	Promoter
2.	Kabag Binlat Robinopsnal Baharkam Polri	Sebagai sponsor berperan memberikan nasehat, dukungan, persetujuan dan arahan atas setiap kebijakan untuk menyukseskan rencana aksi perubahan	Sangat Mendukung ++++	9 Sangat Tinggi	Promoter
3.	Kasubbag Renopsnalat Bag Binlat	Merupakan mentor yang memberikan arahan kepada <i>action leader</i> dalam pelaksanaan aksi perubahan	Mendukung +++	8 Tinggi	Promoter
4.	Kasubbag Latopsnal Bag Binlat	Merupakan pengawas aksi perubahan, dan memberikan saran masukan sebagai bahan pendukung aksi perubahan	Mendukung +++	8 Tinggi	Promoter
5.	Para Paur, Pamin, dan Staf Bagbinlat	Merupakan tim efektif aksi perubahan yang menyiapkan bahan pendukung aksi perubahan	Mendukung +++	5 Sedang	Defender
6.	Kakorsabhara	Merupakan <i>stakeholder</i> yang menikmati aksi perubahan secara tidak langsung	Cukup Mendukung ++	6 Tinggi	Laten
7.	Kakorpolairud	Merupakan <i>stakeholder</i> yang menikmati aksi perubahan secara tidak langsung	Cukup Mendukung ++	6 Tinggi	Laten
8.	Kakorbinmas	Merupakan <i>stakeholder</i> yang menikmati aksi perubahan secara tidak langsung	Cukup Mendukung ++	6 Tinggi	Laten
9.	Direktur Samapta Korsabhara	Merupakan <i>stakeholder</i> yang menikmati aksi perubahan secara tidak langsung	Cukup Mendukung ++	6 Tinggi	Laten
10.	Direktur Polsatwa Korsabhara	Merupakan <i>stakeholder</i> yang menikmati aksi perubahan secara tidak langsung	Cukup Mendukung ++	6 Tinggi	Laten
11.	Direktur Pamobvit Korsabhara	Merupakan <i>stakeholder</i> yang menikmati aksi perubahan secara tidak langsung	Cukup Mendukung ++	6 Tinggi	Laten
12.	Direktur Polair Korpolarud	Merupakan <i>stakeholder</i> yang menikmati aksi perubahan secara tidak langsung	Cukup Mendukung ++	6 Tinggi	Laten
13.	Direktur Poludara Korpolarud	Merupakan <i>stakeholder</i> yang menikmati aksi perubahan secara tidak langsung	Cukup Mendukung ++	6 Tinggi	Laten

14.	Direktur Bintibmas Korbinmas	Merupakan <i>stakeholder</i> yang menikmati aksi perubahan secara tidak langsung	Cukup Mendukung ++	6 Tinggi	Laten
15.	Direktur Binpotmas Korbinmas	Merupakan <i>stakeholder</i> yang menikmati aksi perubahan secara tidak langsung	Cukup Mendukung ++	6 Tinggi	Laten
16.	Kabagopsnalev Korsabhara	sebagai penanggung jawab aplikasi SIPBOLE di tingkat Kor	Cukup Mendukung ++	6 Tinggi	Laten
17.	Kabagopsnal & TIK Korpolaairud	sebagai penanggung jawab aplikasi SIPBOLE di tingkat Kor	Cukup Mendukung ++	6 Tinggi	Laten
18.	Kabagopsnalev Korbinmas	sebagai penanggung jawab aplikasi SIPBOLE di tingkat Kor	Cukup Mendukung ++	6 Tinggi	Laten
19.	Kaurtu Ditsamapta	sebagai penanggung jawab aplikasi SIPBOLE di tingkat Direktorat	Netral +/-	2 Rendah	Apathetic
20.	Kaurtu Ditpolsatwa	sebagai penanggung jawab aplikasi SIPBOLE di tingkat Direktorat	Netral +/-	2 Rendah	Apathetic
21.	Kaurtu Ditpamobvit	sebagai penanggung jawab aplikasi SIPBOLE di tingkat Direktorat	Netral +/-	2 Rendah	Apathetic
22.	Kaurtu Ditpolair	sebagai penanggung jawab aplikasi SIPBOLE di tingkat Direktorat	Netral +/-	2 Rendah	Apathetic
23.	Kaurtu Ditpoludara	sebagai penanggung jawab aplikasi SIPBOLE di tingkat Direktorat	Netral +/-	2 Rendah	Apathetic
24.	Kaurtu Ditbintibmas	sebagai penanggung jawab aplikasi SIPBOLE di tingkat Direktorat	Netral +/-	2 Rendah	Apathetic
25.	Kaurtu Ditbinpotmas	sebagai penanggung jawab aplikasi SIPBOLE di tingkat Direktorat	Netral +/-	2 Rendah	Apathetic
26.	Para Operator di Direktorat	Merupakan <i>stakeholder</i> yang menginput data dalam aplikasi SIPBOLE	Netral +/-	2 Rendah	Apathetic
27.	<i>Programmer IT</i>	Merupakan tenaga IT yang mendukung dalam pembuatan aplikasi program aksi perubahan	Mendukung +++	5 Sedang	Defender

Keterangan :

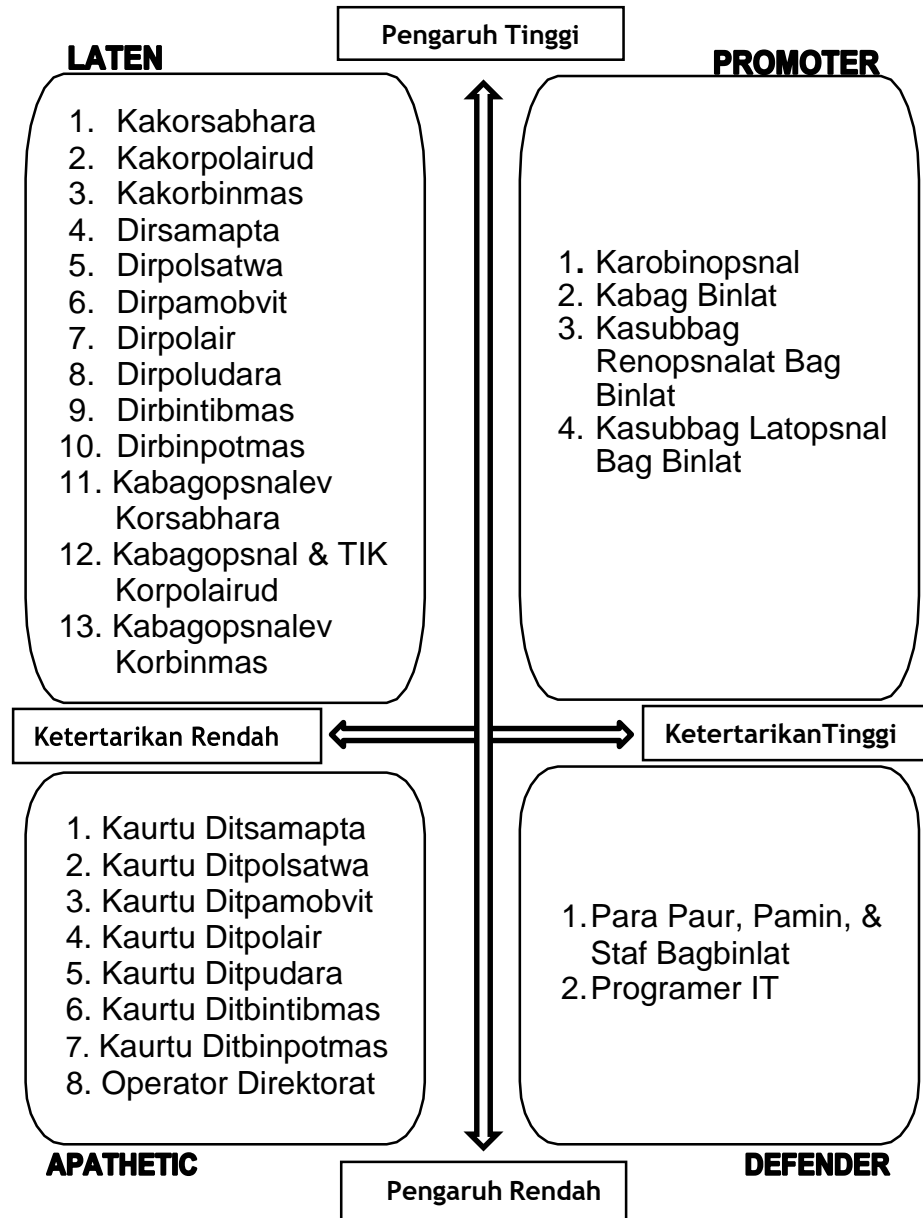
Pengaruh Stakeholder	Ketertarikan Stakeholder
1-2 = Pengaruh Rendah,	(++++) = Sangat mendukung
3-5 = Pengaruh Sedang	(+++) = Mendukung
6-8 = Pengaruh Tinggi,	(++) = Cukup Mendukung
9≤15 = Pengaruh Sangat Tinggi.	(+/-) = Netral
	(-) = Tidak Mendukung

Berdasarkan tabel Identifikasi *Stakeholder* diatas, selanjutnya penulis dapat memetakan *stakeholder* yang terkait ke dalam bentuk Peta Jejaring dengan gambar sebagai berikut:



Gambar 2.1 Peta Jejaring (*Net Map*)

Seluruh *stakeholder* tersebut apabila dipetakan dalam Kuadran Analisis *Stakeholder*, maka akan tampak seperti pada gambar berikut:



Gambar 2.2. Kuadran *Stakeholder*

Keterangan :

- Promoter** = pengaruh tinggi, ketertarikan tinggi
- Defender** = pengaruh rendah, ketertarikan tinggi
- Laten** = pengaruh tinggi, ketertarikan rendah
- Apathetic** = pengaruh rendah, ketertarikan rendah

C. STRATEGI KOMUNIKASI

Strategi komunikasi yang dilakukan bagi para *stakeholder* baik itu *stakeholder* internal ataupun *stakeholder* eksternal tentunya akan berbeda-beda. Mengelola komunikasi terhadap *stakeholder* dapat berpedoman kepada kuadran *stakeholder* yang telah dipetakan. Adapun strategi komunikasi untuk masing-masing kuadran dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. *Promoter (Manage Closely)*
 - a. dengan melakukan laporan progres secara berkala, meminta arahan dan bimbingan, serta dilibatkan dalam pengambilan keputusan;
 - b. Ini adalah “pemeran kunci” yang harus menjadi fokus utama dalam mengelola *stakeholders*.
2. *Latent (Keep Satisfied)*
 - a. *Stakeholder* ini harus dibuat tetap senang, karena mereka mempunyai kekuatan besar tapi ketertarikannya rendah. pendekatan secara persuasif antar pimpinan dan dengan bukti kinerja;
 - b. Cukup bekerja dengan baik agar mereka tetap puas tetapi tidak perlu terlalu banyak berkomunikasi, sehingga mereka malah menjadi bosan dengan pesan kita.
3. *Defender (Keep Informed)*
 - a. *Stakeholder* ini memiliki ketertarikan yang tinggi tetapi kekuatannya kecil. Sedikit lebih diperlukan, khususnya dalam komunikasi dengan membangun kapasitas, sosialisasi;
 - b. Pertahankan orang-orang yang masuk golongan ini dengan tetap dijaga mendapatkan informasi.
4. *Apathetic (Monitor/ Minimal Effort)*
 - a. *Stakeholder* yang memiliki ketertarikan rendah dan kekuatan yang kecil menanggapi permintaan yang sedikit dalam mengelola *stakeholder*;

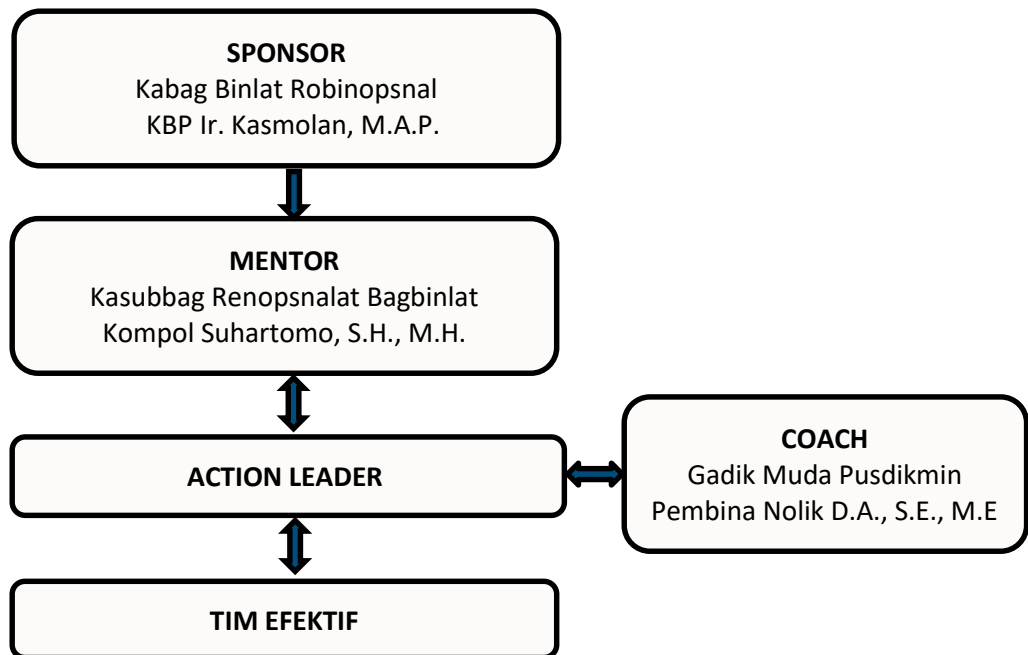
- b. Monitor terus golongan ini, tetapi jangan sampai membuat mereka bosan dengan komunikasi kita yang berlebihan.

BAB III
PELAKSANAAN AKSI PERUBAHAN

A PEMANFAATAN SUMBER DAYA

1. MOBILISASI SDM

Struktur tata kelola aksi perubahan ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3.1. Tata Kelola Rencana Aksi Perubahan

Deskripsi tata kelola rencana aksi perubahan sebagai berikut:

- a. Sponsor: Kabag Binlat Robinopsnal Baharkam Polri (KBP Ir. Kasmolan, M.A.P.)
 - 1) merupakan atasan dari *action leader* dalam pelaksanaan tugas sehari-hari;
 - 2) memberikan dukungan, persetujuan, dan arahan secara strategis dan teknis untuk melaksanakan dan menyukseskan pelaksanaan rencana aksi;
 - 3) memberikan dukungan yang bersifat kebijakan untuk menyukseskan rencana aksi perubahan;
- b. Mentor: Kasubbag Renopsnalat Bagbinlat Robinopsnal Baharkam Polri (Kompol Suhartomo, S.H., M.H.)

Memberikan arahan, dukungan, persetujuan, dan bimbingannya secara langsung kepada *action leader* atas setiap kegiatan yang diperlukan dalam rangka menyukseskan Rencana Aksi Perubahan.

- c. Coach: Gadik Muda Pusdikmin Lemdiklat Polri (Pembina Nolik D.A., S.E., M.E.)
 - 1) membantu mengoptimalkan sumber daya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik;
 - 2) memberikan metodologi dan dukungan proses atas pelaksanaan Rencana Aksi Perubahan;
 - 3) memberikan motivasi, arahan, masukan, monitoring serta berkoordinasi dengan *action leader* terkait Rencana Aksi Perubahan yang dilaksanakan agar mencapai hasil yang maksimal.
- d. Pimpinan Rencana Aksi/*Action Leader* (AKP Raafli, S.E., M.A., M.E.)
 - 1) mengelola tim agar perubahan dapat terlaksana dan mendapatkan hasil;
 - 2) mengkoordinir dan memotivasi agar seluruh tim dapat bekerja dan memberikan hasil terhadap aksi perubahan sesuai harapan;
 - 3) pemimpin dan motor penggerak dalam menyelesaikan masalah-masalah secara teknis dan operasional serta menyiapkan laporan hasil pelaksanaan
- e. Tim Efektif
 - 1) merupakan tim yang bertugas membantu *action leader* dalam melaksanakan dan menyelesaikan setiap tahapan kegiatan penyusunan Rencana aksi Perubahan;
 - 2) bekerja secara bersama sesuai dengan peran dalam rangka menyukseskan rencana aksi perubahan;
 - 3) komitmen yang kuat untuk mewujudkan action perubahan sesuai dengan diharapkan.

2. PENGELOLAAN ANGGARAN

Aplikasi SIPBOLE ini tidak didukung oleh anggaran dinas (tidak didukung dana DIPA), sehingga menggunakan anggaran swadaya dari *action leader*.

Tabel 3.1 Anggaran Aksi Perubahan

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	Pembuatan sistem aplikasi	Rp 5.000.000,-
2.	Snack rapat	Rp 2.000.000,-
3.	ATK	Rp 500.000,-
	Total	Rp 7.500.000,-

3. PENGELOLAAN SARANA PRASARANA

Sarana dan prasarana yang digunakan untuk Rencana Aksi Perubahan ini :

1. CPU (Procesor Core i5);
2. Memory (RAM 16 Gb);
3. Penyimpanan Data (Hardisk 512 Gb)
4. Jaringan Internet
5. Fasilitas lainnya.

4. STRATEGI MENGATASI MASALAH

Untuk mengatasi potensi masalah dibutuhkan strategi mengatasi masalah selama melaksanakan Aksi Perubahan sebagai berikut :

Tabel 3.2 Manajemen Resiko

No	Potensi Masalah	Resiko	Strategi Manajemen Resiko
1.	Kondisi Pandemi Covid 19 saat ini yang masih mengancam kesehatan global sehingga ruang gerak menjadi terbatas	Proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dikhawatirkan tidak bisa berjalan dengan baik karena keterbatasan waktu berkumpul dan berdiskusi	Komunikasi dan koordinasi kepada seluruh <i>stakeholder</i> dengan menggunakan media <i>online</i> dan mengefektifkan setiap pertemuan dengan <i>stakeholder</i>
2.	Kebutuhan anggaran dalam pelaksanaan aksi perubahan tidak didukung oleh dinas	Semua rencana kegiatan dalam penyusunan rencana aksi perubahan tidak akan berjalan dengan baik	Melaksanakan kegiatan penyusunan dan sosialisasi aksi perubahan bersamaan dengan pelaksanaan rapat rutin.
3.	Kemampuan SDM (operator) belum maksimal	Kurang optimalnya pemanfaatan aplikasi SIPBOLE	memberikan arahan, pelatihan, dan pendampingan secara langsung maupun <i>online</i> untuk mewujudkan persamaan persepsi

B STAKEHOLDER

1. DUKUNGAN STAKEHOLDER

a. Internal

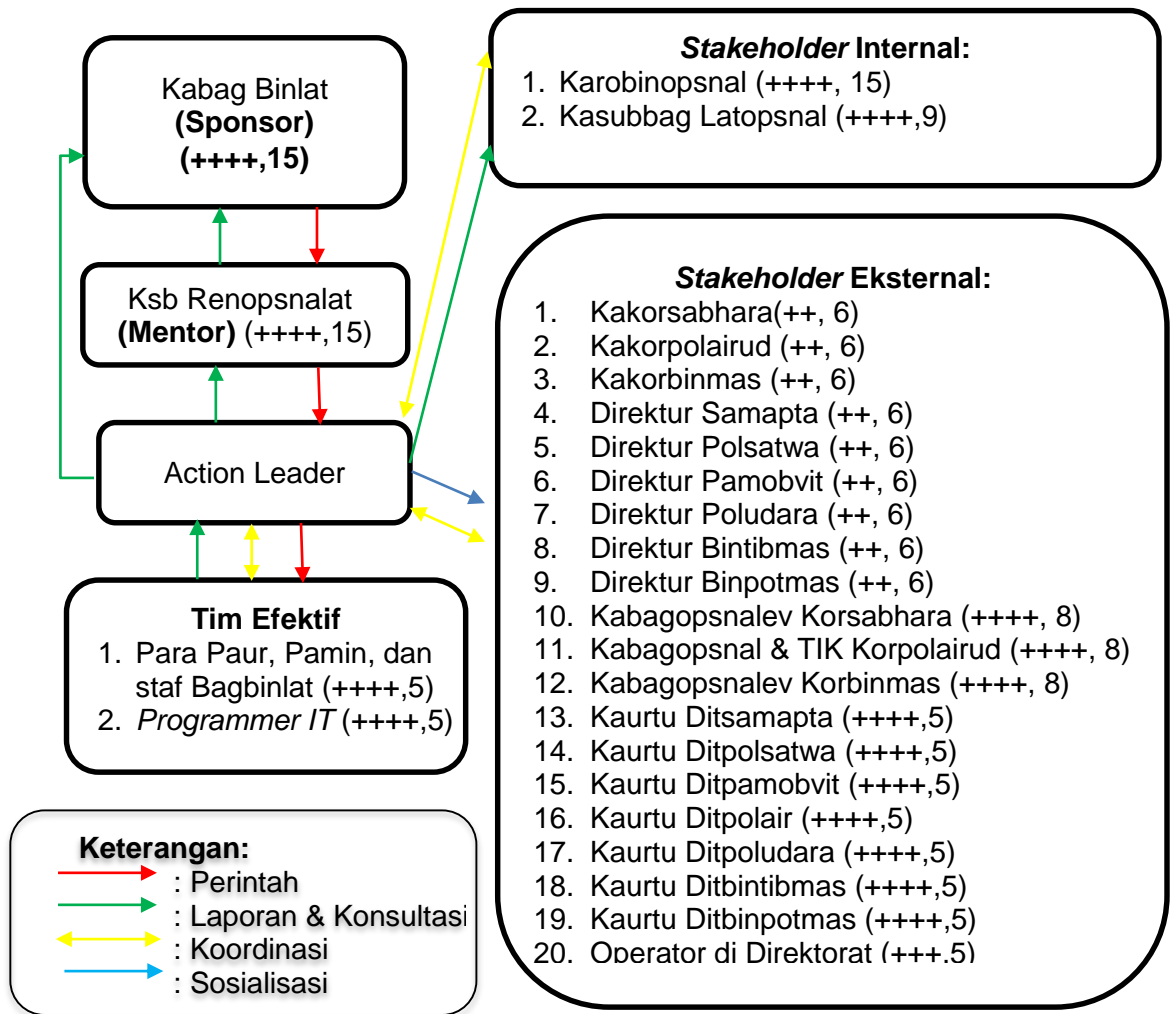
Stakeholders internal yang dimaksud berasal dari beberapa unsur di lingkup internal Robinopsnal Baharkam Polri. Dukungan *stakeholder internal* dalam bentuk pernyataan dukungan dan kemudahan dalam melaksanakan koordinasi dan konsultasi dalam implementasi Aksi Perubahan,

Koordinasi dan konsultasi dengan *stakeholder internal* lebih sering dilakukan melalui metode tatap muka langsung dan *whatsapp*. Koordinasi dan konsultasi kepada *stakeholder internal* dimulai dari Karobinopsnal Baharkam Polri, Kabag Binlat Robinopsnal Baharkam Polri, Kasubbag Renopsnalat Bag Binlat Robinopsnal Baharkam Polri, Kasubbag Latopsnal Bag Binlat Robinopsnal Baharkam Polri, Para Paur, Pamin, dan Staf Bagbinlat Robinopsnal Baharkam Polri.

b. Eksternal

Sebagian *Stakeholder eksternal* juga memberikan dukungan penuh terhadap implementasi aksi perubahan. Bentuk dukungan dalam bentuk pernyataan dukungan dan kemudahan dalam melaksanakan koordinasi dengan *stakeholder eksternal*. Sedangkan untuk *stakeholder* di tingkat pejabat utama yaitu Kakor Sabhara, Kakor Polairud, Kakor Binmas, Dir Samapta, Dir Polsatwa, Dir Pamobvit, Dir Poludara, Dir Bintibmas, dan Dir Binpotmas belum memberikan dukungan secara langsung terhadap aksi perubahan. Hal ini sesuai perintah dari Karobinopsnal Baharkam Polri agar tidak melibatkan para pejabat utama tersebut terlebih dahulu di dalam jangka pendek pelaksanaan aksi perubahan. Arahkan dari Karobinopsnal Baharkam Polri agar berkoordinasi sampai tingkat Bagopsnalev di masing-masing Kor. Setelah masa percobaan 6 bulan selesai dan aplikasi SIPBOLE tidak mengalami kendala serta akan di sinkronkan ke aplikasi Baharkam Information Gateway (BIG) baru dilanjutkan dengan koordinasi tingkat pejabat utama.

2. PETA STAKEHOLDER SETELAH AKSI PERUBAHAN

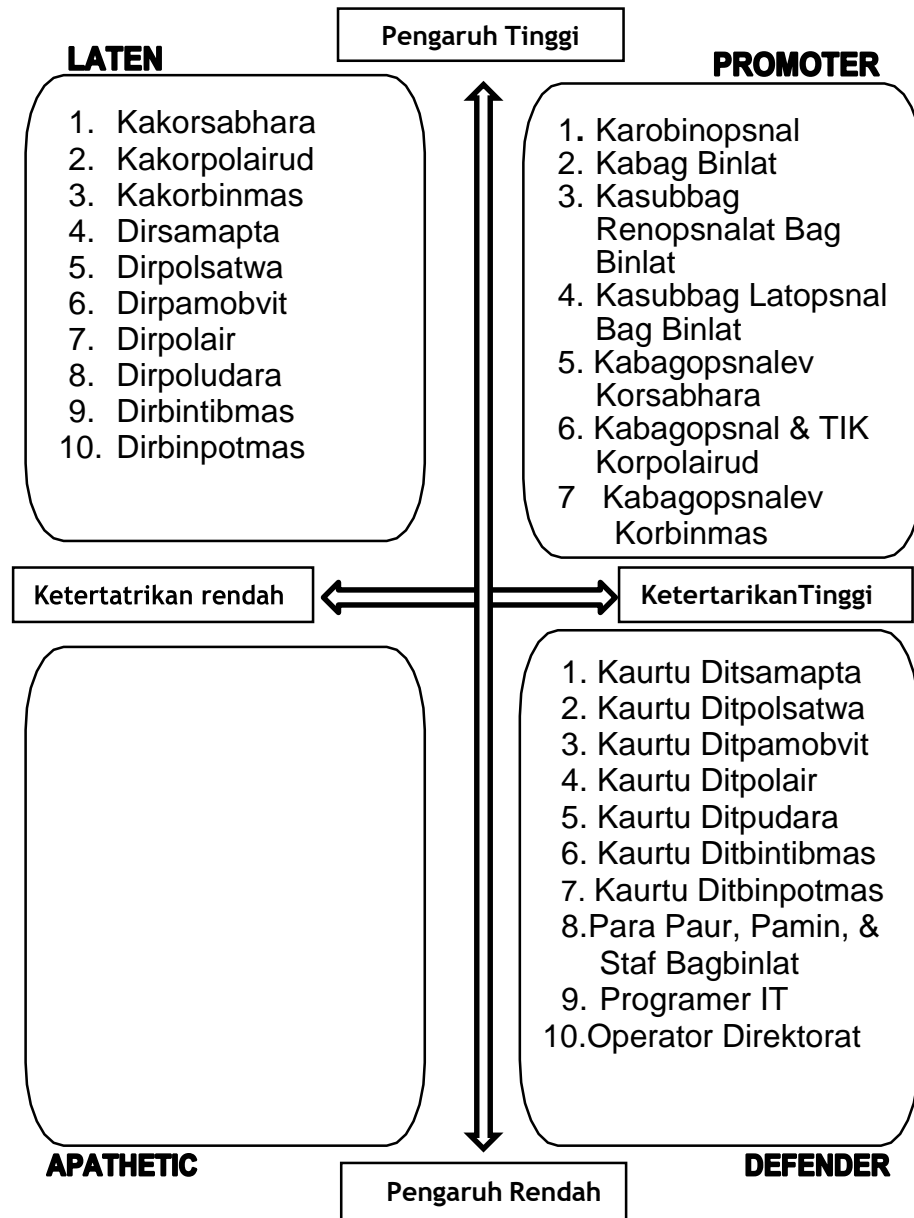


Gambar 3.2 Peta Jejaring (*Net Map*) Setelah Aksi Perubahan

Pengaruh Stakeholder		Ketertarikan Stakeholder	
1-2	= Pengaruh Rendah,	(++++)	= Sangat mendukung
3-5	= Pengaruh Sedang	(+++)	= Mendukung
6-8	= Pengaruh Tinggi,	(++)	= Cukup Mendukung
9≤15	= Pengaruh Sangat Tinggi.	(+/-)	= Netral
		(-)	= Tidak Mendukung

3. KUADRAN STAKEHOLDER SETELAH AKSI PERUBAHAN

Identifikasi Pengelompokan *Stakeholder* menggunakan empat (4) kuadran setelah pengaplikasian SIPBOLE, maka akan tampak seperti pada gambar berikut



Gambar 3.3. Kuadran *Stakeholder* Setelah Aksi Perubahan

Keterangan :

- Promoter** = pengaruh tinggi, ketertarikan tinggi
- Defender** = pengaruh rendah, ketertarikan tinggi
- Laten** = pengaruh tinggi, ketertarikan rendah
- Apathetic** = pengaruh rendah, ketertarikan rendah

C. CAPAIAN AKSI PERUBAHAN

1. KESESUAIAN ANTARA MILESTONE DAN IMPLEMENTASI

Tabel 3.3 Capaian Aksi Perubahan

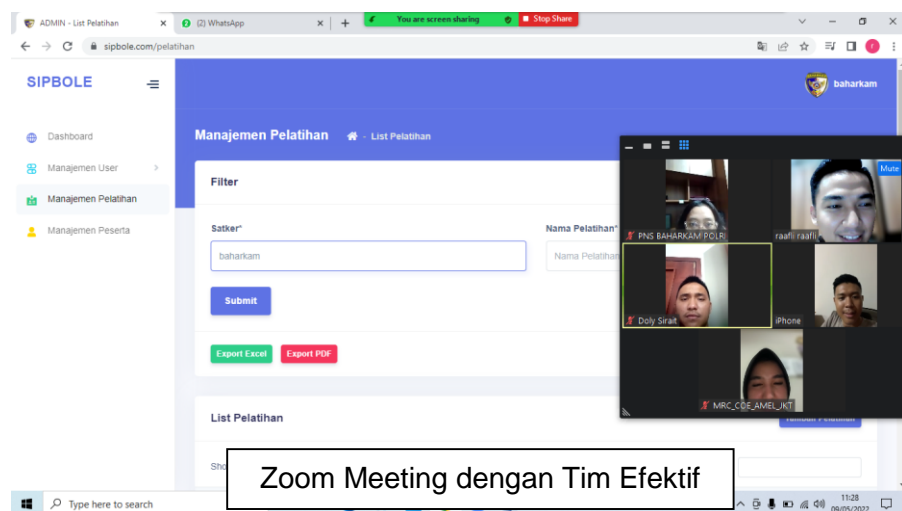
NO	TAHAPAN UTAMA	PERENCANAAN		PERENCANAAN		CAPAIAN
		WAKTU	OUTPUT	WAKTU	OUTPUT	
1	2	3	4	5	6	7
1.	OFF CAMPUS					
a.	Perencanaan	13 s/d 14 April 2022				
1)	Menemui Mentor	13 April	Dokumentasi, Laporan Harian	13 April	Dokumentasi, Laporan Harian	100%
2)	Menghadap Sponsor menyampaikan AP	13 April	Dokumentasi, Laporan Harian	14 April	Dokumentasi, Laporan Harian	95%
3)	Mengidentifikasi dan mengumpulkan calon Tim Efektif untuk pelaksanaan AP	14 April	Draft Surat Perintah, Dokumentasi, Laporan Harian	14 April	Draft Surat Perintah, Dokumentasi, Laporan Harian	100%
b.	Pengorganisasian	18 s/d 19 April 2022				
1)	Pembentukan Tim Efektif.	18-19 April	Surat Perintah Dokumentasi, Laporan Harian	18 April	Surat Perintah Dokumentasi, Laporan Harian	100%
2)	Penjelasan tugas masing-masing Tim Efektif.	19 April	Dokumentasi, Laporan Harian	20 April	Dokumentasi, Laporan Harian	95%

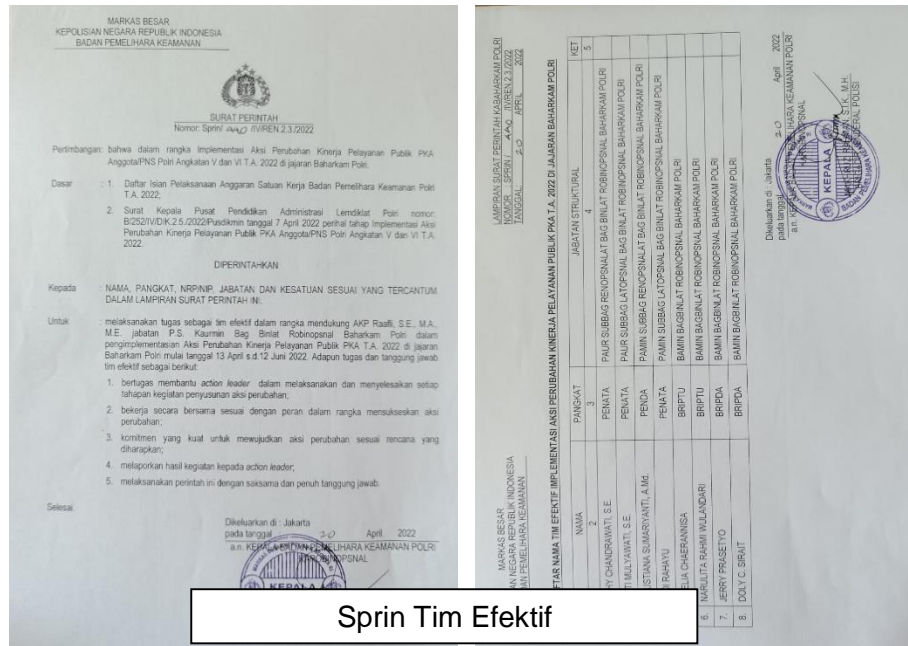
c.	Pelaksanaan	20 April s/d 5 Juni 2022				
1)	Pembuatan Aplikasi SIPBOLE	20 April-6 Mei	Aplikasi SIPBOLE, Dokumentasi, Laporan Harian	21 April-6 April	Aplikasi SIPBOLE, Dokumentasi, Laporan Harian	100%
2)	Pembuatan buku pedoman Aplikasi SIPBOLE	9-10 Mei	Buku Pedoman, Dokumentasi, Laporan Harian	12 Mei	Buku Pedoman, Dokumentasi, Laporan Harian	90%
3)	Simulasi dan Uji Coba pengoperasian Aplikasi SIPBOLE	11-12 Mei	Dokumentasi, Laporan Harian	9 Mei	Dokumentasi, Laporan Harian	100%
4)	Pengesahan Aplikasi SIPBOLE	13 Mei	Dokumentasi, Laporan Harian	18 Mei	Dokumentasi, Laporan Harian	80%
5)	Sosialisasi Aplikasi SIPBOLE kepada jajaran Baharkam Polri	17 Mei	Absensi, Dokumentasi, Laporan Harian	19 Mei	Absensi, Dokumentasi, Laporan Harian	90%
6)	Bimbingan Teknis tentang Pengoperasian Aplikasi SIPBOLE.	18-19 Mei	Absensi, Laporan Harian	20 Mei	Absensi, Laporan Harian	95%
7)	Implementasi SIPBOLE di jajaran Baharkam Polri	20 Mei-5 Juni	Dokumentasi, Laporan Harian	20-31 Mei	Dokumentasi, Laporan Harian	100%
d.	Pengendalian	6 s/d 12 Juni 2022				
1)	Melaksanakan Monev SIPBOLE	6-7 Juni	Dokumentasi, Laporan Harian	6-7 Juni	Dokumentasi, Laporan Harian	100%
2)	Penyusunan laporan akhir AP.	8-12 Juni	Laporan Akhir, dokumentasi	8-12 Juni	Laporan Akhir, dokumentasi	100%
2.	PASCA PELATIHAN					
1)	Mengembangkan aplikasi SIPBOLE yang terintegrasi dengan aplikasi Baharkam Information Gateway (BIG) yang sudah dimiliki Baharkam Polri.	1 tahun pasca Diklat	Absensi, Aplikasi, Dokumentasi			
2)	Pembuatan Standar Operasional Prosedur aplikasi SIPBOLE		SOP, dokumentasi			
3)	Pelaksanaan <i>maintenance</i> dan <i>update</i> SIPBOLE.		Dokumentasi			

2. PENCAPAIAN HASIL AKSI PERUBAHAN

Setelah mengimplementasikan aksi perubahan, maka dapat disimpulkan hasil-hasil yang diperoleh sebagai berikut:

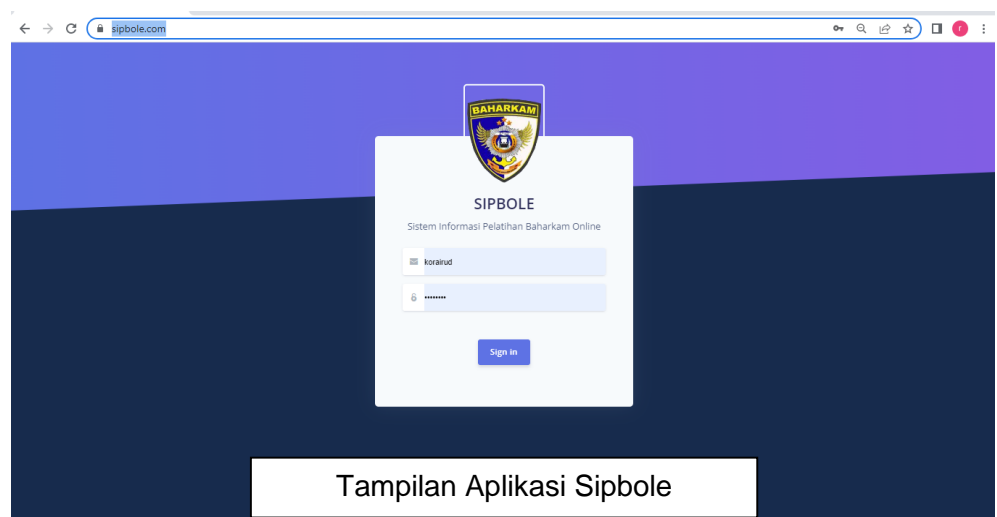
- a) terdapat tim efektif yang solid dan kompeten dalam pelaksanaan Aksi Perubahan terkait aplikasi SIPBOLE, dimulai dari proses pelaksanaan, sosialisasi, monitoring, dan evaluasi, sehingga tujuan utama dari aksi perubahan ini dapat tercapai dan terlaksana sesuai dengan rencana. Koordinasi dengan tim efektif dilaksanakan baik secara langsung maupun Daring melalui aplikasi *zoom meeting*.



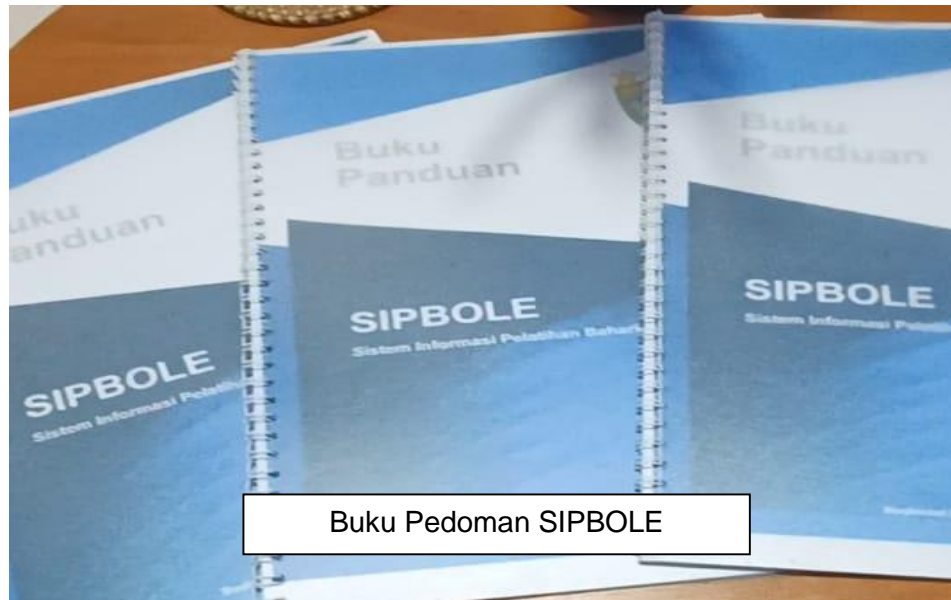


Sprin Tim Efektif

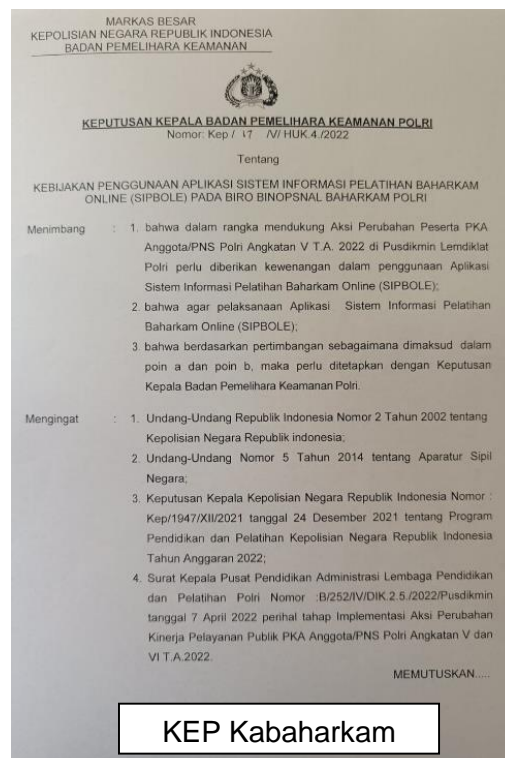
b) tersedianya Aplikasi SIPBOLE, pada Bagbinlat Robinopsnal Baharkam Polri dimana aplikasi tersebut telah selesai 100% dan telah diaplikasikan dalam kegiatan pelaporan. Aplikasi SIPBOLE dalam diakses melalui komputer maupun *Handphone* melalui link: <https://sipbole.com/>



- c) tersedianya buku panduan untuk menjalankan Aplikasi SIPBOLE dan telah dibuat dan didistribusikan 100%;



- d) dikeluarkannya Keputusan Kabaharkam Nomor: Kep/17/V/HUK.4/2022 tentang kebijakan penggunaan aplikasi SIPBOLE pada tanggal 18 Mei 2022



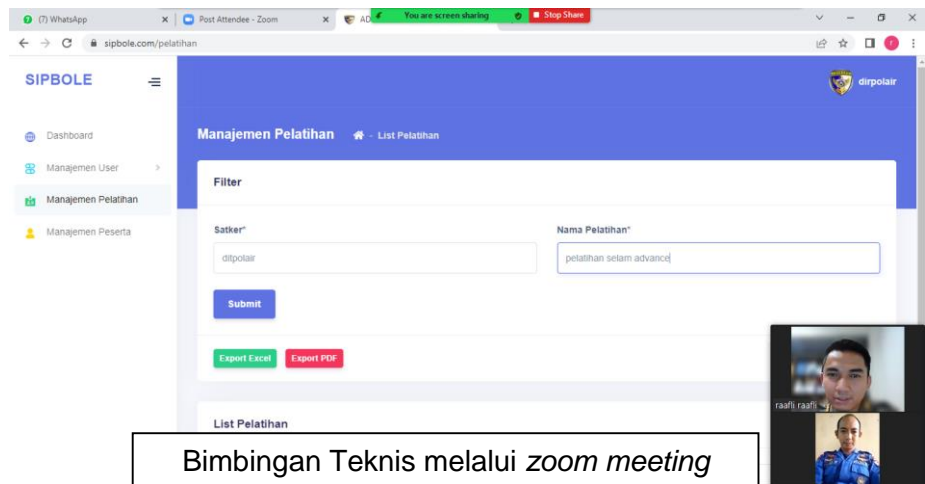
- e) terlaksananya sosialisasi pemanfaatan Aplikasi SIPBOLE kepada para *Stakeholder* Internal dan Eksternal. Sosialisasi dilaksanakan di Ruang Rapat Korsabhara pada tanggal 19 Mei 2022 dengan mengundang para operator dari 7 direktorat jajaran Baharkam Polri.



- f) Bimbingan Teknis (Bimtek)

Bimbingan teknis dilaksanakan secara bergantian di ruang kerja para operator jajaran. Bimtek juga dilaksanakan melalui aplikasi *zoom meeting*.

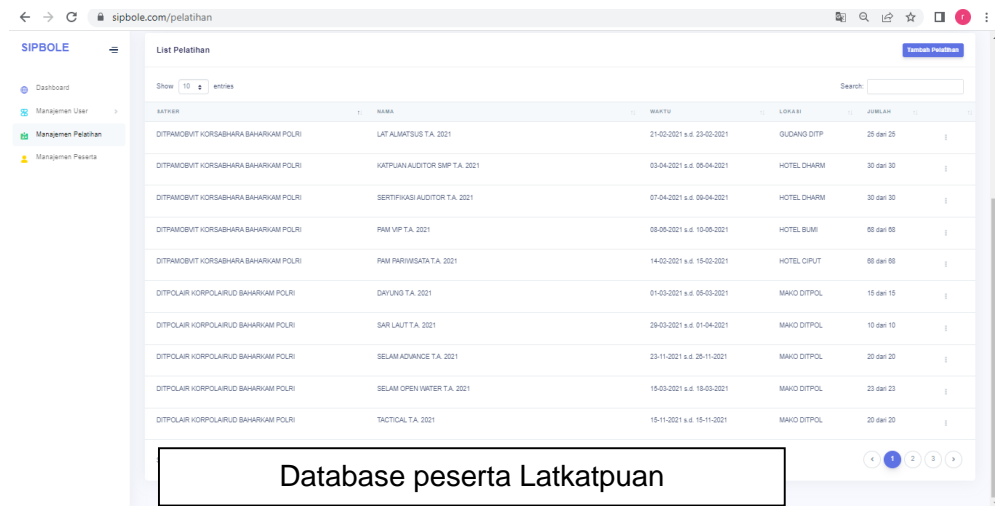




Bimbingan Teknis melalui zoom meeting

g) Implementasi

Data laporan Latkatpuan di jajaran Baharkam Polri T.A. 2021 sudah seluruhnya diinput oleh Direktorat jajaran. Terdapat 28 jenis latihan dengan jumlah personel sebanyak 838 orang



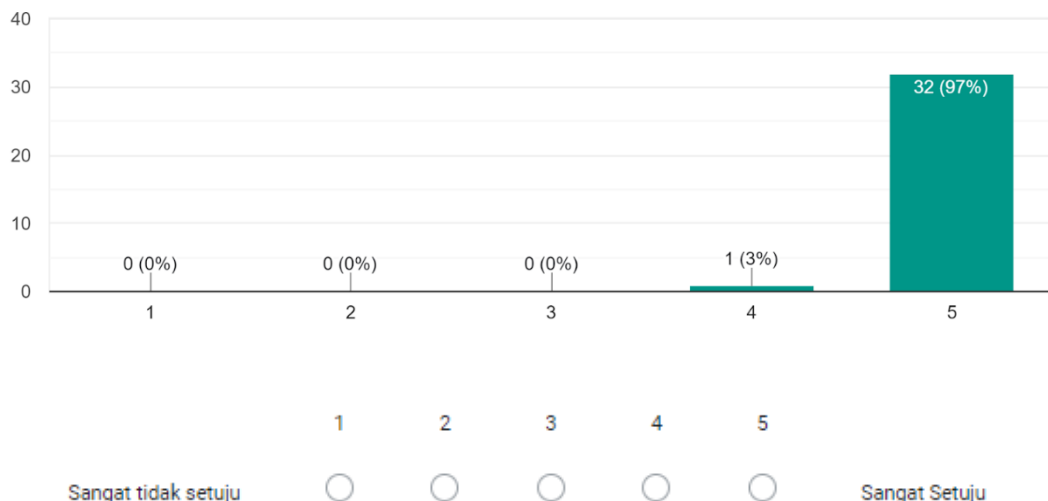
Database peserta Latkatpuan

- j) monitoring dan evaluasi kegiatan implementasi aksi perubahan dilaksanakan dengan mengirimkan kuesioner secara online menggunakan *google form* melalui link <https://forms.gle/MQJ7igJ2uKL4DJme6/>.

Pertanyaan yang dikirimkan terkait dengan kemudahan proses *Log in* aplikasi SIPBOLE, tampilan aplikasi yang menarik, fitur/menu dan proses input data yang mudah dilakukan, manfaat dalam proses pelaporan Latkatpuan, dan kemudahan dalam proses pencarian kembali data Latkatpuan. Selain itu, terdapat satu pertanyaan tambahan mengenai buku pedoman dalam membantu penggunaan aplikasi SIPBOLE.

Hasil umpan balik didapatkan responden sebanyak 33 orang dari para *stakeholder* Internal dan *eksternal* dan diperoleh hasil jawaban responden atas daftar pertanyaan kuesioner sebagai berikut

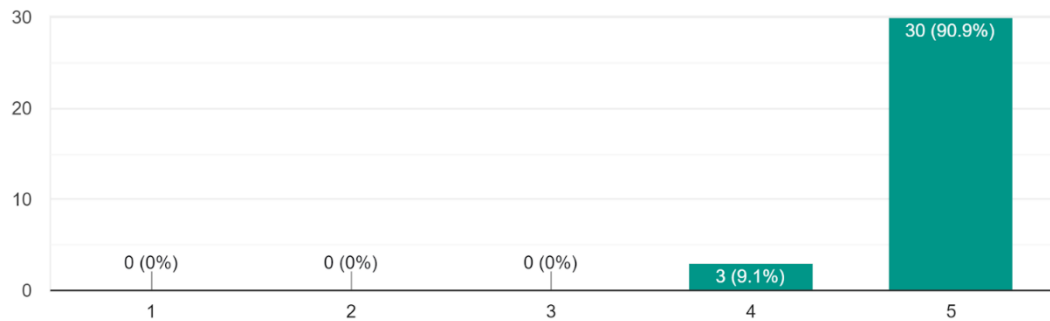
Proses login Aplikasi SIPBOLE dapat mudah dilakukan kapanpun dan dimanapun
33 responses



Di pertanyaan pertama, 32 responden (97%) menyatakan sangat setuju jika proses Login mudah dilakukan dan 1 responden (3%) menyatakan setuju. Hal ini dapat disimpulkan bahwa **proses Login aplikasi SIPBOLE dapat mudah dilakukan kapanpun dan dimanapun.**

Tampilan aplikasi SIPBOLE menarik

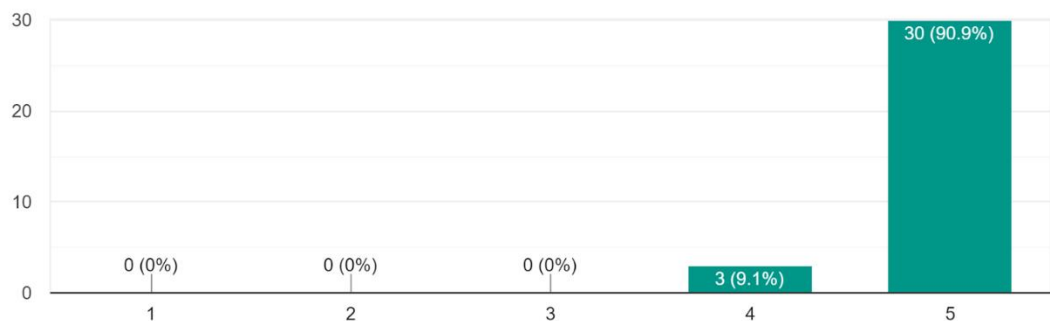
33 responses



Di pertanyaan kedua, 30 responden (90.9%) menyatakan sangat setuju jika tampilan aplikasi menarik dan 3 responden (9.1%) menyatakan setuju. Hal ini dapat disimpulkan bahwa **tampilan aplikasi SIPBOLE menarik.**

Fitur/ menu di aplikasi SIPBOLE mudah digunakan

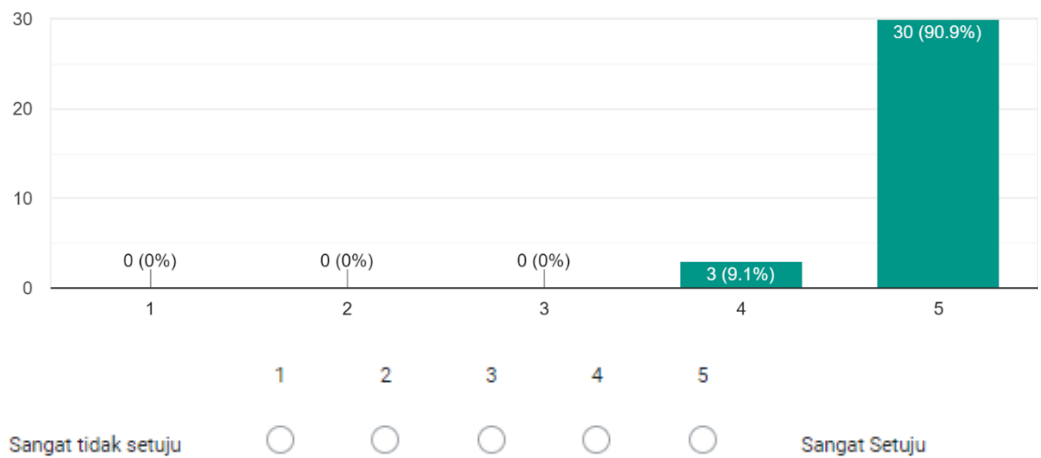
33 responses



Di pertanyaan ketiga, 30 responden (90.9%) menyatakan sangat setuju jika fitur di aplikasi mudah digunakan, dan 3 responden (9.1%) menyatakan setuju. Hal ini dapat disimpulkan bahwa **fitur/menu di aplikasi SIPBOLE mudah digunakan.**

Proses penginputan data dapat dengan mudah dilakukan

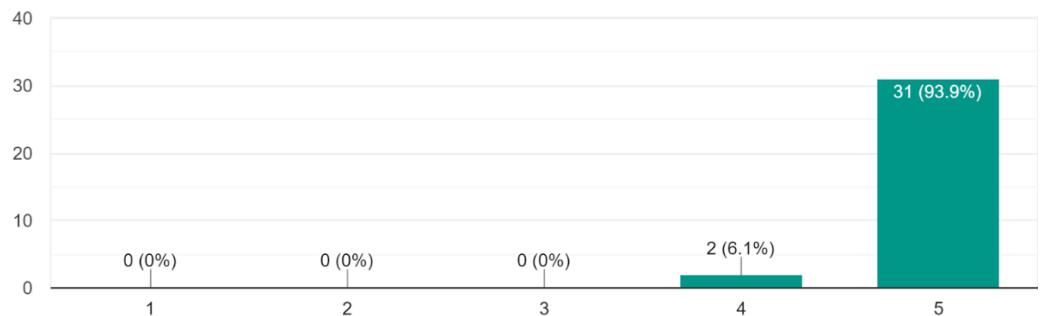
33 responses



Di pertanyaan keempat, 30 responden (90.9%) menyatakan sangat setuju data dapat dengan mudah diinput, dan 3 responden (9.1%) menyatakan setuju. Hal ini dapat disimpulkan bahwa **proses penginputan data dapat dengan mudah dilakukan.**

Aplikasi SIPBOLE membantu proses pemberkasan laporan Latkatpuan

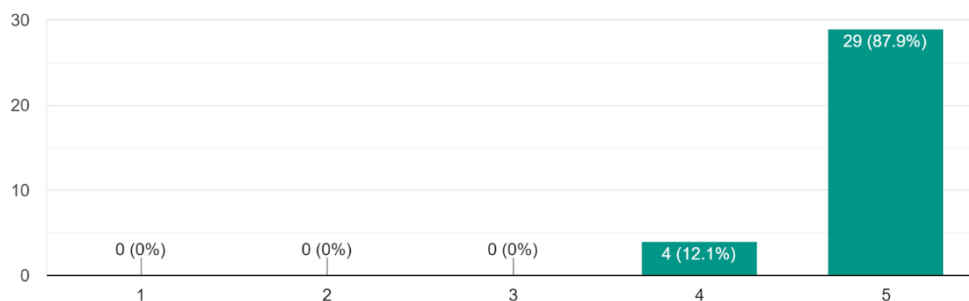
33 responses



Di pertanyaan kelima, 31 responden (93.9%) menyatakan sangat setuju jika aplikasi membantu proses pemberkasan, dan 2 responden (6.1%) menyatakan setuju. Hal ini dapat disimpulkan bahwa **aplikasi SIPBOLE membantu proses pemberkasan laporan Latkatpuan.**

Aplikasi SIPBOLE membuat proses pencarian kembali data Latkatpuan menjadi lebih cepat dan mudah

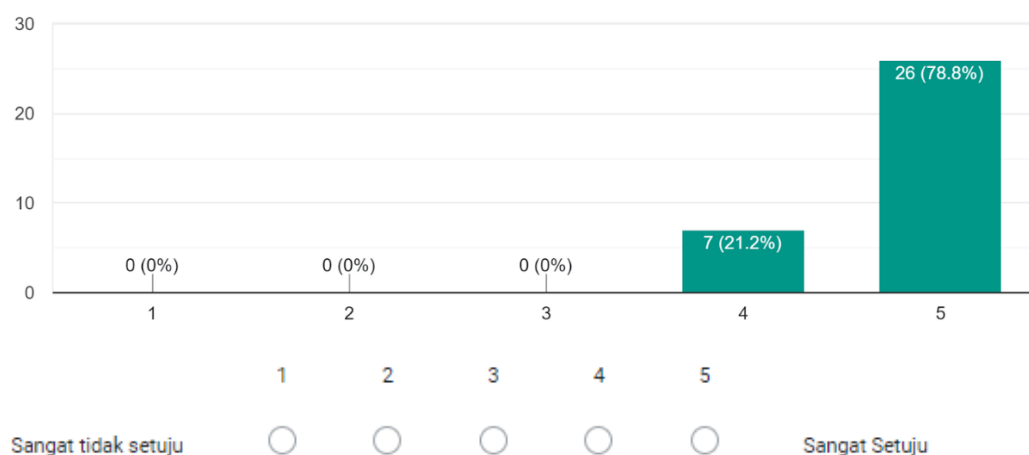
33 responses



Di pertanyaan keenam, 29 responden (87.9%) menyatakan sangat setuju jika aplikasi SIPBOLE mempercepat proses pencarian kembali laporan, dan 4 responden (12.1%) menyatakan setuju. Hal ini dapat disimpulkan bahwa **aplikasi SIPBOLE membuat proses pencarian kembali data Latkatpuan menjadi lebih cepat dan mudah.**

Dengan aplikasi SIPBOLE tercipta database Latkatpuan yang akurat

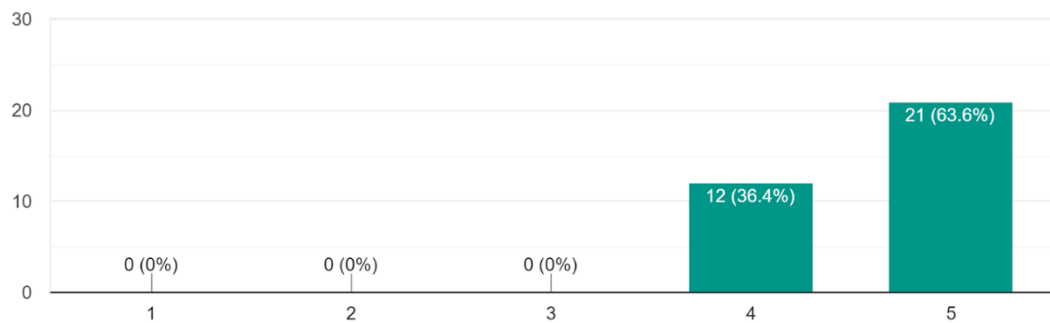
33 responses



Di pertanyaan ketujuh, 26 responden (78.8%) menyatakan sangat setuju jika aplikasi SIPBOLE mempercepat proses pencarian kembali laporan, dan 7 responden (21.2%) menyatakan setuju. Hal ini dapat disimpulkan bahwa **dengan aplikasi SIPBOLE tercipta database Latkatpuan yang akurat.**

Buku pedoman yang dibuat membantu penggunaan aplikasi SIPBOLE

33 responses



Di pertanyaan kedelapan, 21 responden (63.6%) menyatakan sangat setuju jika buku panduan aplikasi SIPBOLE dapat membantu, dan 12 responden (36.4%) menyatakan setuju. Hal ini dapat disimpulkan bahwa **buku panduan yang dibuat membantu penggunaan aplikasi SIPBOLE**

Ditinjau dari hasil pengolahan data jawaban kuesioner dapat diambil kesimpulan sementara yaitu bahwa Aksi Perubahan penerapan aplikasi Sistem Informasi Pelatihan Baharkam Online (SIPBOLE) maupun buku pedoman yang dibagikan mendapat respon yang sangat baik serta dapat dilanjutkan pelaksanaannya dalam waktu jangka menengah dan jangka panjang.

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Setelah melalui seluruh tahap aksi perubahan yang dilaksanakan oleh *action leader* dengan dibantu para *stakeholder* selama 60 hari dimulai dari proses perencanaan sampai dengan evaluasi maka dapat disimpulkan bahwa aksi perubahan yang dikerjakan melalui inovasi Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pelatihan Baharkam Online (SIPBOLE) pada administrasi pelaporan Latihan Peningkatan Kemampuan di jajaran Baharkam Polri, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. aplikasi Sistem Informasi Pelatihan Baharkam Online (SIPBOLE) menciptakan suatu *database* laporan kegiatan latihan peningkatan kemampuan di jajaran Baharkam Polri. Dalam pelaksanaan implementasi aksi perubahan, tercatat sudah terinput 28 jenis latihan T.A 2021 dengan jumlah personel sebanyak 838 orang;
2. dengan adanya Aplikasi Sistem Informasi Pelatihan Baharkam Online (SIPBOLE) proses pelaporan Latkatpuan dapat berjalan dengan lebih cepat dan meminimalisir kesalahan. Selain itu penggunaan aplikasi SIPBOLE juga dapat mengurangi penggunaan kertas;



3. dengan menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Pelatihan Baharkam Online (SIPBOLE), diharapkan proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan Latkatpuan dapat berjalan dengan baik;
4. *database* dalam aplikasi Sistem Informasi Pelatihan Baharkam Online (SIPBOLE) dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam proses perencanaan kegiatan latihan gabungan di jajaran Baharkam Polri.

B. REKOMENDASI

Dengan tersedianya inovasi Sistem Informasi Pelatihan Baharkam Online (SIPBOLE) ini tentunya pelaksanaan administrasi pelaporan Latkatpuan dapat berjalan lebih baik, namun untuk keberlangsungan dimasa yang akan datang ada beberapa rekomendasi untuk penyempurnaannya, antara lain:

1. Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Pelatihan Baharkam Online (SIPBOLE) yang telah dilaksanakan pada aksi perubahan ini harus terus dipelihara dan terus diaplikasikan pada setiap kegiatan pelaporan Latihan Peningkatan Kemampuan di jajaran Baharkam Polri;
2. Aplikasi Sistem Informasi Pelatihan Baharkam Online (SIPBOLE) agar di koneksikan dengan aplikasi Baharkam Information Gateway (BIG) yang sudah ada, sehingga sistem aplikasi di Baharkam cukup satu namun memiliki banyak fitur.
3. Agar terus dilakukan evaluasi terhadap aplikasi Sistem Informasi Pelatihan Baharkam Online (SIPBOLE) ini sehingga dapat memenuhi kebutuhan perkembangan zaman sehubungan dengan Latihan Peningkatan Kemampuan dimasa yang akan datang.

Demikian laporan hasil aksi perubahan ini dibuat, semua bentuk koreksi dan saran masukan sangat diharapkan untuk penyempurnaan penulisan laporan ini, akhir kata kami ucapkan terimakasih .

Bandung, Juni 2022
Peserta Diklat PKA

RAAFLI, S.E., M.A., M.E.
NOSIS : 20220307021227